



ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, AGUSTUS 2014

DWI APRIYANTI

PERBEDAAN ANTARA ASUPAN ZAT GIZI MAKRO DAN MIKRO TERHADAP STATUS GIZI REMAJA DI PERKOTAAN DAN PEDESAAN DI PULAU JAWA (ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2010)

xvi, VI Bab, 125 Halaman, 14 Tabel, 25 Grafik, 4 Gambar

Latar Belakang : Hasil RISKESDAS 2010 menunjukkan 40.7% penduduk mengonsumsi makanan dibawah kebutuhan minimal dianjurkan AKG 2004. Berdasarkan kelompok umur sebagian besar 54.5% adalah kelompok remaja.

Tujuan Penelitian : Mengetahui perbedaan antara asupan zatgizimakro (energi, protein) dan zat gizi mikro (Fe, Kalsium, Vitamin D) dengan status gizi remaja di perkotaan dan perdesaan di Pulau Jawa.

Metode Penelitian : Data yang digunakan data sekunder RISKESDAS 2010, dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah seluruh sampel remaja usia (10-19 tahun) yang diteliti (n=942). Pengujian statistik menggunakan uji *t-test Independen* dan *correlation pearson*.

Hasil : Rata-rata asupan energi 1720.2 Kal (± 1105.0), protein 61.12 gr (± 40.2), Fe 10.2 mg (± 5.00), kalsium 379.5 mg (± 220.0) dan vitamin D 7.8 mcg (± 3.00). Rata-rata status gizi remaja $-0.24 (\pm 2.93)$. Berdasarkan hasil uji statistik, terdapat perbedaan asupan energi, protein, kalsium berdasarkan jenis kelamin ($p < 0.1$). Terdapat perbedaan asupan energi, kalsium, vitamin D berdasarkan tipe daerah ($P < 0.1$). Terdapat hubungan yang signifikan antara umur dan status gizi remaja ($r = 0.191; p < 0.1$). Terdapat hubungan asupan protein ($r = 0.14$), kalsium ($r = -0.09$), besi ($r = -0.15$) dan status gizi remaja ($p < 0.1$).

Kesimpulan : Perlu peningkatan asupan pada remaja perempuan dan pada remaja yang tinggal di daerah perdesaan di Pulau Jawa.

Kata Kunci : status gizi, zat makro, mikro
Daftar Bacaan : 78 (2000-2014)